

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat aktivitas kegiatan/pekerjaan dapat lebih mudah dan cepat diselesaikan/dikelola. Dalam menggunakan bantuan alat-alat teknologi pada aktivitas pekerjaan sehari-hari dapat terciptanya pengefesian waktu serta meningkatkan keefektifan pekerjaan. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, maka hasil dari pekerjaan itu dapat lebih memberikan kepuasan dan dapat berkembang lebih cepat. Begitu pula dalam lingkungan perusahaan yang kian hari persaingannya semakin ketat, maka diperlukan solusi dan alat-alat pendukung yang baik dan berguna untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu perusahaan. Perkembangan atau kemajuan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia dari perusahaan itu sendiri, bagaimana perusahaan itu memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan yang ada, serta menggunakan teknologi ke arah yang tepat.

Xtra Laundry yang berada di jalan Ayahanda Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa untuk melayani pelanggannya dalam melakukan pencucian baju, celana, sarung dan lain-lain. Ditengah kesibukan masyarakat kota saat ini sangat sedikit waktu untuk mengurus pakaian seperti mencuci, menjemur, dan menyetrika. Inilah peluang yang diambil oleh Xtra Laundry untuk mendirikan usaha pencucian. Pada xtra laundry tidak memiliki pencatatan pelanggan tetap, sedangkan prosedur lain yang di jalankan oleh Xtra Laundry sama dengan halnya yang dilakukan dengan laundry lainnya dengan menyediakan pilihan pencucian antara lain kiloan dan satuan, serta pilihan waktu penyelesaiannya antara lain *expres* dan *reguler*. Proses pembayaran yang diberikan oleh Xtra laundry yaitu bayar dimuka atau bayar ketika pengambilan. Pelanggan datang secara langsung ke Xtra laundry dan telah memisahkan pakaian yang mudah luntur. Xtra laundry tidak bertanggung jawab pada cucian yang luntur karena telah diingatkan ketika proses penyerahan cucian ke pihak laundry, namun pihak laundry bertanggung jawab pada cucian yang rusak atau

hilang. Proses klaim cucian yang hilang atau pun rusak tidak di administrasikan oleh pihak *laundry* tetapi secara langsung dapat meminta ganti rugi kepada pihak *laundry*. Proses pencacatan, penyimpanan data dan perhitungan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas dan buku, sehingga proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terjadinya kesalahan dalam mengelolah seluruh data. Pimpinan juga sulit untuk memeriksa laporan, karena pimpinan akan menyesuaikan kembali laporan yang dibuat oleh pegawai dengan melihat faktor secara satu persatu. Tidak terdapatnya informasi yang *up to date* dalam persediaan bahan habis pakai, pemilik memeriksa secara langsung barang habis pakai yang masih tersedia, dan membeli sesuai kebutuhan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengangkat topik ini sebagai Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi dan Penyediaan Jasa Pada Xtra Laundry Medan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data dan pembuatan laporan pada Xtra Laundry masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena setiap prosesnya masih menggunakan sistem manual.
2. Kesulitan bagi pimpinan untuk memeriksa kembali laporan, karena pimpinan juga harus menyesuaikan kembali laporan yang dibuat oleh pegawai dengan faktor yang ada.
3. Informasi persediaan bahan habis pakai pada Xtra Laundry tidak *up to date*, karena tidak adanya sistem yang mengelola bahan habis pakai.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari analisis dan perancangan sistem informasi administrasi dan jasa pelayanan *laundry* adalah sebagai berikut:

1. Pada master data akan mencakup data pelanggan, data harga barang cucian, data bahan habis pakai, data *supplier*.
2. Proses sistem antara lain:

- a. Penerimaan dan pengambilan cucian kiloan atau satuan.
 - b. Harga cucian terdiri dari:
 - Cucian kiloan *reguler* Rp.5000-Rp.9000/kg, cucian kiloan *expres* Rp.1100-Rp1400/kg
 - Cucian satuan dihitung perpotong, mulai dari harga Rp.7000 sampai Rp.150.000 perpotong.
 - c. Pembayaran yang terdiri dari bayar dimuka atau saat pengambilan cucian, diskon/ potongan harga hanya diberikan pada pelanggan yang transaksi cucian mencapai total harga lebih dari Rp.70000.
 - d. Penggunaan bahan habis pakai, pemesanan dan penerimaan bahan habis pakai.
 - e. Proses klaim bagi pelanggan untuk barang rusak maupun hilang.
3. Keluaran sistem berupa faktur transaksi pencucian, laporan yang terdiri dari laporan cucian masuk, laporan pengambilan cucian, laporan klaim pelanggan, daftar pemesanan bahan habis pakai, laporan penerimaan bahan habis pakai, laporan pemakaian bahan habis pakai, laporan sisa bahan habis pakai.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi *laundry* pada Xtra Laundry Medan dan menjadikan perancangan sistem informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam Pengembangan Sistem Informasi Administrasi dan Jasa Xtra Laundry di kemudian hari. Sehingga Xtra Laundry dapat mengelola data dengan waktu yang lebih efektif dan efisien, pimpinan juga dapat memeriksa laporan sesuai dengan yang di butuhkan, serta memiliki informasi yang *up to date* terhadap bahan habis pakai.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi ini apabila di kembangkan dan implementasikan, antara lain:

- a. Pengolahan data serta pembuatan laporan pada xtra *laundry* menjadi lebih efektif dan efisien karena setiap prosesnya dilakukan secara terkomputerisasi.

- b. Pimpinan akan lebih mudah memeriksa laporan tanpa harus melihat lembaran faktur satu persatu.
- c. Pemilik akan lebih mudah mengetahui persediaan bahan habis pakai karena informasi yang di peroleh selalu *up to date*.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang merupakan satu metodologi umum yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Terdapat 7 tahapan pada pengembangan sistem informasi dengan metodologi SDLC, namun pada analisis dan perancangan sistem informasi ini hanya dilakukan sampai tahap keempat yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan penulis ialah:

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh Xtra Laundry dengan menggunakan *fishbone diagram*.
- b) Mengidentifikasi apa saja yang menjadi peluang bagi Xtra Laundry apabila permasalahan dapat teratasi dengan sistem yang terkomputerisasi.
- c) Mengidentifikasi tujuan dari dilakukannya pengembangan sistem.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahap ini, untuk menentukan syarat-syarat dari informasi, maka penulis melakukan kegiatan :

- i. Mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:
 - a) Studi Kepustakaan
Memperoleh informasi yang relevan dengan pembahasan tugas akhir ini dari buku-buku dan jurnal.
 - b) Metode wawancara
Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir ini dilakukan wawancara secara langsung kepada pemilik Xtra Laundry
 - c) Metode Observasi

Penelitian dilakukan penulis dengan mendatangi langsung lokasi kegiatan proses bisnis Xtra Laundry.

d) Sampling:

Penulis mengambil sampel seperti faktur dan laporan lama. Dan kemudian penulis mengumpulkan dokumen tersebut untuk bahan penulisan tugas akhir.

ii. Menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan pada Xtra Laundry dengan menggunakan *Data Flow Diagram*.

iii. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran pada Xtra Laundry.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a) Menganalisis kebutuhan *functional* sistem.
- b) Menganalisis kebutuhan *non functional* sistem dengan menggunakan PIECES.
- c) Membuat *Data Flow Diagram* sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari sistem berjalan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a) Merancang *input* dan *output* dari sistem dengan menggunakan *Visual Basic 2012* dan *Crystal Report 2012*
- b) Merancang *user interface* berbasis dekstop dengan menggunakan *Visual Basic 2012*
- c) Merancang kamus data.
- d) Merancang basis data yang mencakup normalisasi dan struktur basis data beserta relasi antar tabel dengan menggunakan aplikasi *MicrosoftSQL Server 2012*